

# PENGEMBANGAN RANCANGAN STASIUN LEMPUYANGAN YOGYAKARTA DENGAN INFILL DEVELOPMENT

*Design Development for Lempuyangan Railway Station Yogyakarta with Infill Method*

Almira Bi Retnowati (14512198)  
Pembimbing : Ir. Tony Kunto Wibisono, M.Sc.  
[14512198@students.uii.ac.id](mailto:14512198@students.uii.ac.id)

## Abstrak

Pengembangan transportasi umum sekarang sedang menjadi prioritas utama. Untuk mengembangkan transportasi umum dilakukan perbaikan-perbaikan yang mendukung infrastruktur untuk transportasi umum. Salah satu stasiun yang akan dikembangkan adalah Stasiun Lempuyangan. Karena termasuk bangunan cagar budaya oleh sebab itu, butuh upaya pelestarian yang sesuai untuk pengembangan Stasiun Lempuyangan. Salah satu bentuk pelestarian bangunan cagar budaya adalah konservasi. Bentuk konservasi ada berbagai macam yaitu preservasi, restorasi, pemugaran, revitalisasi atau yang sedang berkembang sekarang adalah konsep *infill development*. Dari analisis dapat dilakukan pengembangan Stasiun Lempuyangan yang berpedoman dengan kriteria *infill development*. Dari 4 teori dari *infill* pengembangan Stasiun Lempuyangan ini memilih menggunakan teori *compatible-contrast* yang bangunan barunya masih mengadaptasi dari arsitektur bangunan lama tetapi dengan bentuk yang baru untuk mengikuti kesesuaian perkembangan zaman. Diharapkan dengan proyek ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan Stasiun Lempuyangan.

Keywords : *pengembangan, Stasiun Lempuyangan, infill development*

## Abstract

*The development of public transportation is now a top priority. To develop public transportation improvements are made to support infrastructure for public transportation. One of the stations that will be developed is Lempuyangan Station. Because including cultural heritage buildings, therefore, it takes conservation efforts that are appropriate for the development of Lempuyangan Station. One form of preservation of cultural heritage buildings is conservation. There are various forms of conservation, namely preservation, restoration, revitalization, or what is developing now is the concept of infill development. From the analysis can be done the development of Lempuyangan Station which is guided by the infill development criteria. From the 4 theories of the development infiltration of Lempuyangan Station, they chose to use a contrast-compatible theory whose new building still adapts to the old building architecture but with a new form to choose the compatibility of the times. This project is expected to be an input in the development of Lempuyangan Station.*

Keywords: *development, Lempuyangan Station, infill development*